

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. (nugroho, 2018) dalam (Ali et al. 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk mencapai objektivitas dalam penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data yang terstruktur dan menghindari penafsiran yang subjektif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif dapat diukur secara numerik, sehingga memungkinkan untuk analisis statistik yang lebih obyektif.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif observasional, deskriptif observasional ialah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi di lapangan. Ini adalah metode yang dilakukan tanpa melakukan intervensi atau pendekatan terhadap variable yang diteliti. Penelitian ini menggambarkan kejadian anemia berdasarkan tingkat pengetahuan, pola makan dan durasi tidur. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi, dan pengambilan data variable akibat (*dependen*) dilakukan terlebih dahulu, sebelum diukur variable sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu. (D. P. Nugraha and Yulianti 2023)

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam (Purwanto 2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

a. Variable Independen

Variabel *independen* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.(Agustian, Saputra, and Imanda 2019). Dalam penelitian ini maka variabel *independen* nya ialah kejadian anemia.

b. Variabel Dependen

Variabel *dependen* atau terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Agustian, Saputra, and Imanda 2019) dalam penelitian ini maka variabel *dependen* nya ialah tingkat pengetahuan, pola makan, durasi tidur.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan konkret mengenai elemen-elemen yang akan digunakan dalam suatu penelitian, seperti variabel dan istilah. Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan kejelasan pada variabel agar dapat diukur dengan lebih spesifik. Aspek-aspek yang perlu didefinisikan meliputi apa yang akan diukur, metode pengukuran yang digunakan, kriteria pengukuran, instrumen yang

digunakan, dan skala pengukuran yang diterapkan.. (Dharma, 2011) dalam (Vionalita 2019)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Anemia	Kadar hemoglobin (hb) didalam darah lebih rendah dari pada nilai normal	Melihat kadar hb dengan alat bermerk <i>easy touch GCHB</i>	1. Anemia jika $Hb \leq 12 \text{ gr}\%$ 2. Tidak anemia, jika kadar hb $\geq 12 \text{ gr}\%$	Nominal
2	Tingkat pengetahuan anemia	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang anemia meliputi, pengertian anemia, dampak anemia, penyebab anemia, tanda anemia dan pencegehannya.	Kuisisioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal
3	Pola makan	Kegiatan yang berulang kali makan individu atau setiap orang makan dalam memenuhi kebutuhan makanan harian.	Kuisisioner <i>food frequency</i> dalam satu minggu	1. Kurang (128-235) 2. Cukup (236-343) 3. Baik (344-452)	Ordinal
4	Durasi tidur	Lamanya waktu tidur secara rata-rata per 24 jam/sehari dan Kebiasaan lama tidur subyek dalam tiap hari	Kuisisioner	1. Baik: $\geq 8,5$ jam 2. Tidak baik: $\leq 8,5$ jam (Kemenkes, 2018)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) dalam (Eka Putra 2021) menjelaskan bahwa Populasi penelitian merujuk kepada kelompok individu, objek, atau entitas yang menjadi fokus suatu studi ilmiah. Ini melibatkan semua

komponen yang relevan terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan oleh peneliti, dengan tujuan untuk menganalisis dan menggeneralisasikan hasilnya dalam lingkup yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMPIT Fitrhrah Insani 2 Kecamatan Baleendah kabupaten Bandung kelas 7 dan 8 yang berjumlah 43 siswi.

b. Sampel, besaran sampel, tehnik pengambilan sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Amin, Garancang, and Abunawas 2023). Sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas 7 dan 8 SMPIT Fithran Insani 2 sebanyak 43 orang, sehingga teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Kriteria Inklusi

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013) dalam (Hidayat and Hayati 2019).

- a) Yang bersedia menjadi responden
- b) Yang-hadir saat penelitian dilakukan

d. Kriteria Ekskultasi

- a) Siswi-sakit atau tidak masuk sekolah saat penelitian dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102) dalam (Ndraha, Telaumbanua, and Toyib 2022) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner terkait tingkat pengetahuan yang mengadaptasi kuisisioner penelitian (Faiza 2022) Sedangkan untuk kuisisioner pola makan mengadaptasi kuisisioner penelitian (Wahyuni 2019) dan kuisisioner durasi tidur mengadaptasi kuisisioner penelitian (Badi'ah 2019)

a. Kisi-kisi pengukuran tingkat pengetahuan anemia

Tabel 3. 2 Kisi Kisi Pengukuran Tingkat Pengetahuan Anemia

Variable	Indicator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Pengetahuan siswi remaja putri tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang anemia meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian anemia • Dampak anemia • Penyebab anemia 	Pengertian anemia	1,2,3,4,5	5
		Tanda-tanda anemia	6,7,8,9,10,	5
		Penyebab anemia	11,12,13,14,15	5
		Dampak anemia	16,17,18	3
		Pencegahan	19,20,21,22,23	5

Pengukuran pengetahuan pada kuisisioner ini menggunakan skala guttman, skala guttman dengan dua pilihan jawaban yaitu benar dan salah jika benar diberikan skor 1 dan jika salah diberikan skor 0.

b. Kisi-kisi pengukuran pola makan

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Pengukuran Pola Makan

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Pola Makan	<i>Food frequency</i> dalam 1 minggu	Makanan pokok	4
			Lauk pauk	7
			Sayuran	11
			Buah-buahan	8
			Minuman	5

Pengukuran pola makan pada penelitian ini menggunakan skala likert ,skala likert dengan kategori jawaban Kurang (128-235) Cukup (236-343) Baik (344-452)

c. Kisi-kisi pengukuran durasi tidur

Tabel 3. 4 Kisi Kisi Pengukuran Durasi Tidur

No	Indicator	butir soal	Jumlah
1	Kuantitas tidur malam	Waktu tidur malam	2
	Kuantitas tidur pagi	Waktu tidur pagi	1
	Kuantitas tidur siang	Waktu tidur siang	2

Pengukuran durasi tidur pada kuisisioner ini menggunakan skala nominal, dengan kategori baik apabila durasi tidur $\geq 8,5$ jam dan durasi tidur tidak baik apabila $\leq 8,5$ jam.

d. Pengukuran anemia

Pengukuran anemia pada remaja ini menggunakan skala nominal Skala nominal adalah jenis skala pengukuran yang mengelompokkan variabel ke dalam kategori-kategori yang berbeda tanpa memberikan

nilai numerik atau urutan kuantitatif. Ini adalah bentuk paling dasar dari pengukuran. Dalam penggunaan skala nominal, tidak ada hierarki atau tingkatan yang diberikan kepada kategori-kategori tersebut. Artinya, tidak ada penilaian bahwa satu kategori lebih baik atau lebih tinggi dari yang lain. Secara sederhana, skala ini hanya menyusun data ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki label tanpa memiliki signifikansi nilai numerik. Meskipun angka mungkin digunakan untuk melabeli kategori-kategori tersebut, angka tersebut tidak memiliki makna kuantitatif.(Olivia and Nurfebiaraning 2019). Pengukuran anemia ini menggunakan penggunaan kadar Hb dengan alat bermerk easy touch GCHB , jika dengan hasil :

Tabel 3. 5 Hasil Pengukuran Anemia

Hb \leq 12 gr%	Anemia
jika Hb \geq 12 gr%	Tidak anemia

F. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) dalam (Sanaky 2021) Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat menggambarkan secara tepat hal yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang akan diuji validitas yaitu, kuisisioner pengetahuan anemia dan durasi tidur sedangkan untuk kuisisioner pola makan (*food frequency*) tidak di uji validitas

karena sudah instrument baku. kuisioner ini di uji validitas degan menggunakan program SPSS for windows 25.0 dengan uji keandalan alpha. Uji validitas ini akan dilakukan di SMP Mutiara Sandi kelas VII dan VIII dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \leq dari 95% atau $\alpha=0,05$.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Valisitas Kuisiner Pengetahuan Anemia

No Pertanyaan	Hasil		Keterangan
	R Hitung	R Tabel	
1	0,381	0,361	Valid
2	0,443	0,361	Valid
3	0,665	0,361	Valid
4	0,528	0,361	Valid
5	0,479	0,361	Valid
6	0,488	0,361	Valid
7	0,522	0,361	Valid
8	0,552	0,361	Valid
9	0,537	0,361	Valid
10	0,537	0,361	Valid
11	0,492	0,361	Valid
12	0,502	0,361	Valid
13	0,505	0,361	Valid
14	0,466	0,361	Valid
15	0,125	0,361	Tidak Valid
16	0,536	0,361	Valid
17	0,508	0,361	Valid
18	0,674	0,361	Valid
19	0,439	0,361	Valid
20	0,431	0,361	Valid
21	0,486	0,361	Valid
22	0,657	0,361	Valid
23	0,524	0,361	Valid

- a. Menentukan nilai r Tabel = 0,3610 (dilihat dari tabel)
- b. Menentukan nilai r Hitung (dilihat dari correated item total correlation)
- c. R Hitung > r Tabel

Terlihat dari 23 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan dengan r hitung < dari r tabel ($r = 0,3610$) yaitu p15 (0,125). Sehingga pertanyaan nomor 15 dinyatakan tidak valid. Maka perlu dilakukan analisis Kembali dengan mengeluarkan pertanyaan yang tidak valid, yaitu mengeluarkan pertanyaan nomor 15.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Durasi Tidur

No Pertanyaan	Hasil		Keterangan
	R Hitung	R Tabel	
1	0,374	0,361	Valid
2	0,410	0,361	Valid
3	0,497	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid
5	0,138	0,361	Tidak Valid

- a. Menentukan nilai r Tabel = 0,3610 (dilihat dari tabel)
- b. Menentukan nilai r Hitung (dilihat dari corrected item total correlation)
- c. R Hitung > r Tabel

Terlihat dari 6 pertanyaan terdapat 1 pertanyaan dengan r hitung < dari r tabel ($r = 0,3610$) yaitu p15 (0,138). Sehingga pertanyaan nomor 6 dinyatakan tidak valid. Maka perlu dilakukan analisis Kembali dengan mengeluarkan pertanyaan yang tidak valid, yaitu mengeluarkan pertanyaan nomor 6.

2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak (2006) dalam (Sanaky 2021) Reliabilitas merujuk pada kepercayaan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sesungguhnya dari lapangan.

Ghozali (2009) dalam (Sanaky 2021) Reliabilitas merupakan instrumen untuk menilai kuesioner yang mencerminkan indikator dari variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika respon seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reabilitas atau keadaan instrument menggunakan aplikasi SPSS for windows 25.0. Dilakukan terhadap seluruh pertanyaan variabel. Variabel dikatakan reliabel apa bila nilai Cronbach's alpha $\geq 0,6$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Hasil uji reabilitas ini menggunakan tehnik *alpha Cronbach* dengan hasil :

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner

No	Kuisisioner	Hasil	Keterangan
1	Kuisisioner tingkat pengetahuan anemia	0,881	Reliabel
2	Kuisisioner durasi tidur	0,635	Reliabel

Dari hasil uji diatas, menunjukkan nilai Cronbach alpha $> 0,6$ maka semua pertanyaan dalam kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak kepala sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- b. Peneliti menyiapkan kuisisioner dan daftar hadir.
- c. Peneliti menyampaikan etika penelitian kepada pihak sekolah berdasarkan standar penelitian UNISA Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni meliputi agenda penelitian sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan *informed consent* kepada Kepala sekolah yang telah di tanda tangani untuk mewakili sampel remaja putri yang akan mengisi kuisisioner dan test darah atau kadar hemoglobin.
- b. Peneliti dan pihak sekolah menemui responden yang siap mengisi kuisisioner dan test darah.
- c. Peneliti memberikan arahan pengisian kuisisioner dan melakukan test hemoglobin.

3. Tahap pelaporan

- a. Peneliti mengolah data dari hasil kuisisioner dan cek hemoglobin di olah terlebih dahulu
- b. Peneliti menyusun laporan hasil akhir sesuai dengan hasil penelitian yang didapat
- c. Peneliti menyiapkan penyajian hasil laporan

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan instrumen kuesioner lembar pemeriksaan Hb. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada siswa dengan waktu pengisian selama 15-30 menit. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti 1 orang saat mengambil data. Untuk

pemeriksaan Hb, dilakukan setelah pengisian kuesioner semua siswa selesai. Sebelumnya, siswa akan dikondisikan dalam 1 ruangan, diperiksa satu persatu menggunakan alat cek Hb berupa alat digital dengan merk easy touch Setiap pemeriksaan berlangsung 5-10 menit. Nilai Hb akan ditulis dalam lembar pemeriksaan Hb dari peneliti

Penelitian dilakukan dengan tidak mengganggu program kegiatan belajar mengajar siswi sehingga kelas 7 mengisi 3 kuisisioner yang telah dibagikan dengan waktu maximal 25 menit dan kelas 8 di cek hb begitupun nanti sebaliknya supaya waktu penelitian ini hanya menggunakan 1-2 hari.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa data

Data diolah melalui tahapan meliputi kegiatan editing, coding, entry data, tabulasi (Senjaya et al. 2022)

a. Editing (Pengeditan)

Respon dari responden terhadap kuesioner diperiksa secara individual untuk memastikan kelengkapannya.

b. Coding (pengkodean)

Merupakan upaya memberikan kode atau menandai respon responden terhadap pernyataan yang terdapat dalam checklist agar memudahkan proses pengolahan data.

c. Entry / processing (pemasukan data)

Melibatkan proses memasukkan data ke dalam komputer untuk diolah, yang biasanya dilakukan setelah proses pengkodean selesai.

d. Cleaning (pembersihan data)

Adalah tahap dimana data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk mengetahui adanya kesalahan atau ketidaksesuaian.

1. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan satu teknik analisis yaitu analisis univariat. Analisis univariat merupakan metode analisis data yang memfokuskan pada satu variabel secara individual, di mana setiap variabel dianalisis secara terpisah tanpa adanya hubungan dengan variabel lainnya. Analisis univariat sering disebut sebagai analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi dari fenomena yang sedang diteliti. Hasil analisis ini dapat disajikan dalam bentuk angka atau sudah diolah menjadi persentase, rasio, atau prevalensi. Ukuran tendensi sentral meliputi perhitungan mean, median, kuartil, desil persentil, modus. Ukuran disperse meliputi hitungan rentang, deviasi rata-rata, variansi, standar deviasi, koefisien of variansi. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi, tabel, grafik, diagram, atau gambar. Kemiringan data sering kali terkait dengan pola kurva yang terbentuk dari data tersebut. (Senjaya et al. 2022) pada penelitian ini untuk mengetahui kejadian anemia, tingkat pengetahuan, pola makan dan durasi, data yang dikumpulkan dilakukan analisis dengan distribusi frekuensi dengan menyesuaikan pada yaitu jika

hasil Hb \geq 12 gr/dl dikatakan tidak anemia dan \leq 12 gr/dl anemia, tingkat pengetahuan dikatakan baik: 76-100%, cukup 56-75%, kurang \leq 56%, selanjutnya pola makan dikatakan kurang apabila dengan skor kurang 128-235, cukup 236-343, baik 344-452 yang terakhir durasi tidur dikatakan baik apabila mendapatkan skor baik \geq 8,5 jam dan tidak baik \leq 8,5 jam.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPIT Fithrah Insani 2 Jl. Raya Laswi No.177 A & B, Manggahang, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dengan rentan waktu Mei – Juli 2024

K. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan bagi responden remaja putri SMPIT Fithrah Insani 2, namun secara garis besar dalam melaksanakan penelitian ada lima prinsip yang harus dilaksanakan selama melakukan penelitian yakni:

- a. Menghormati hakikat dan martabat manusia (*repect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatka ninformasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.

b. *Informed consent* (persetujuan)

Supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. jika remaja putri bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan sebagai responden. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak remaja putri dengan tidak memaksa.

c. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Setiap orang memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden, sehingga peneliti hanya memberikan kode atau nama inisial saja, sebagai pengganti identitas responden.

d. Keadilan, inklusivitas/keterbukaan (respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keadilan ini memastikan bahwa semua responden penelitian diperlakukan secara adil dan mendapatkan manfaat yang sama, tanpa memandang perbedaan seperti jenis kelamin, agama, etnis, dan sebagainya.

e. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti menjelaskan tentang manfaat dari penelitian ini kepada remaja putri SMPIT Fithrah Insani 2, dan pihak sekolah SMPIT Fithrah Insani